

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar dan menengah merupakan elemen penting bagi pembentukan karakter dan keberhasilan generasi muda pembangun bangsa dimasa yang akan datang. pendidikan dan pembelajar di level ini sangat menentukan bagaimana kedepan seseorang mampu berperan dan mempunyai daya saing dalam membangun bangsa dan negara. Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan sosial manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, guna pencapaian tingkat kehidupan bangsa yang semakin maju dan sejahtera.

Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi setiap warga negara. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan merupakan kepentingan nasional untuk mewujudkan salah satu tujuan yang dicita-citakan oleh pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan hal yang paling menunjang dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut adalah tersedianya sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaan pendidikan.

Dalam Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan dalam Bab XII yang membahas tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam hal ini termaktub dalam pasal 45 ayat [1] yaitu :

Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Selanjutnya dalam Bab VII tentang standar sarana dan prasarana dalam pasal 42 ayat [1] dijelaskan pula bahwa: Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi

perabot, peralatan pendidikan media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.¹

Adapun Salah satu sarana yang menunjang keberhasilan pendidikan yaitu perpustakaan. Yang mana perpustakaan merupakan suatu unik kerja suatu lembaga yang mengelola bahan-bahan pustaka secara profesional untuk dipergunakan untuk tujuan-tujuan tertentu. Oleh karena itu peran perpustakaan sekolah sangat penting bagi masyarakat sekolah yaitu tenaga pendidik, pendidik dan siswa itu sendiri. Perpustakaan merupakan tempat terkumpulnya koleksi-koleksi buku, baik buku umum maupun non buku. Oleh karena itu perpustakaan harus di kelola dengan baik.

Salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang tertera dalam pembukaan UUD 1945, yaitu Peningkatan dan pengembangan minat baca oleh sebab itu peningkatan dan pengembangan minat baca dalam suatu sekolah sangat penting dimana membaca merupakan suatu kegiatan yang² dilakukan untuk menambah wawasan siswa, melalui membaca siswa akan banyak mendapatkan informasi. Dalam peningkatan minat baca siswa, guru dan pustakawan sangat berperan penting untuk menumbuhkan rasa gemar membaca terhadap siswa. Oleh sebab itu pustakawan harus mempunyai strategi jitu dalam meningkatkan minat baca siswa.

¹ H. M. Suparta, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), h. 30

Minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi minat dapat diusahakan dan dikembangkan. jadi minat adalah sesuatu keinginan seseorang yang dapat dipengaruhi, diusahakan dan dikembangkan. Oleh karena itu minat siswa memerlukan adanya binaan melalui program atau kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah agar minat baca siswa dapat tumbuh dan berkembang. Salah satu tempat untuk siswa dalam mengembangkan minat membaca adalah perpustakaan sekolah. Karena dalam perpustakaan sekolah sudah tersedia bahan bacaan dan melalui perpustakaan siswa dapat meningkatkan kegemaran terhadap membaca.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 4 Tentang perpustakaan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan terhadap pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan secara spesifik kewajiban untuk meningkatkan minat baca masyarakat juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 48 ayat 3 yang menyatakan bahwa “Pembudayaan gemar membaca pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai proses pembelajaran”.³

Oleh karena itu Pengelola perpustakaan sekolah diharapkan dapat mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mencari informasi, menumbuhkan minat baca, mengembangkan semangat belajar, dan membantu siswa untuk membiasakan belajar mandiri. Pengelola perpustakaan merupakan penentuan keberhasilan suatu perpustakaan. Oleh karena itu dalam melayani pengunjung perpustakaan, seorang pengelola perpustakaan harus mampu memahami dan menempatkan diri serta menyesuaikan diri dengan pengunjung perpustakaan yang sedang dilayaninya. Dengan demikian

³ Perpustakaan Nasional RI. *Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Tamita Utama, 2009) h 27

keberhasilan pengelola perpustakaan adalah juga kunci keberhasilan pengembangan minat baca siswa dan termasuk guru dalam rangka menyiapkan pendukung proses belajar mengajar.

SMA Negeri 11 Kendari sebelumnya merupakan sekolah swasta dan belum lama beralih status menjadi sekolah Negeri dan terakreditasi A. Jumlah guru di SMA Negeri 11 Kendari sebanyak 21 orang . Dan jumlah siswa sebanyak 300 siswa. Siswa laki-laki sebanyak 170 siswa dan siswa perempuan sebanyak 130 siswa. SMA Negeri 11 Kendari mempunyai sepuluh ruang kelas, dua laboratorium dan satu perpustakaan.⁴

Dari hasil pengamatan peneliti melihat bahwa perpustakaan sekolah dikelola dengan cukup baik, koleksi buku belum sepenuhnya lengkap dan ruang perpustakaan tidak terlalu besar, akan tetapi dilihat dari segi pengelolaan, pelayanan, dan tata ruang sudah cukup baik yang mana dapat dilihat dari penempatan buku-buku ditempatkan dan disusun sesuai jenisnya, peminjaman buku harus menggunakan kartu perpustakaan yang dibuat oleh pengelola perpustakaan atau guru, peminjam buku harus mengisi buku peminjaman buku, pengunjung perpustakaan harus mengisi buku tamu atau buku pengunjung. Adapun koleksi-koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah tersebut yaitu buku-buku umum, buku referensi, buku non fiksi, novel dan buku-buku untuk mengikuti olimpiade sains.

⁴ Satriana, Kepala Perpustakaan SMAN 11 Kendari, *Wawancara* Tanggal 3 Desember 2018

Tingkat baca siswa di SMA Negeri 11 Kendari cukup tinggi, dan meningkat mencapai 80% dari tahun sebelumnya, peningkatan tersebut dapat dilihat dari data pengunjung siswa dari tahun 2017-2018.

No	Tahun	Jumlah Pengunjung Pertahun
1	2017	1.770
2	2018	2.770

Gambar. 1 tabel pengunjung perpustakaan

Dari Tabel di atas dapat terlihat minat baca siswa siswi semakin meningkat sejak tahun 2017 sampai dengan 2018 dan juga dapat dilihat dari kreativitas majalah dinding siswa dan keaktifan siswa dalam peminjaman buku. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Strategi pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 11 Kendari”

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 11 Kendari

C. Fokus Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 11 Kendari ?
2. Apa kendala yang dihadapi pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 11 Kendari ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 11 Kendari
- b. Untuk mengetahui Apa kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 11 Kendari

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat secara teoritis/ilmiah

Untuk memperoleh khazanah kajian ilmu perpustakaan, khususnya mengenai strategi pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 11 Kendari. Dan sebagai perbandingan bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

b. Manfaat praktis

Memberikan manfaat baik bagi peneliti, praktisi, siswa, pengguna dan juga lembaga perpustakaan. Dan dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel pertama strategi pengelola perpustakaan, variabel kedua minat baca siswa. Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam mendeskripsikan variabel tersebut maka di perlukan pengertian sebagai berikut.

1. Pengelolaan perpustakaan sekolah

Pengelolaan perpustakaan sekolah yang dimaksud adalah seorang guru yang ditugaskan oleh kepala sekolah untuk mengelola perpustakaan dengan baik dengan menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Minat Baca siswa

Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan, serta kecenderungan terhadap mengingat sesuatu secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dan minat bukan merupakan pembawaan, tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan.

